

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Indonesia pada saat ini memiliki perkembangan ekonomi yang sangat pesat. Mengingat banyak sekali yang terjadi di Indonesia dari masa ke masa, yang mana hal tersebut sangat berpengaruh dalam sistem perekonomian yang terjadi. Perekonomian di Indonesia mengalami berbagai fase perubahan, dimulai dari stabilnya sistem perekonomian hingga mengalami kemerosotan. Tetapi saat ini perkembangan perekonomian terbilang mulai pulih, sehingga menimbulkan banyaknya usaha atau bisnis baru di berbagai bidang, salah satunya di bidang pelayanan atau jasa.

Menurut Zeithaml, Bitner, dan Gremler (*Services Marketing: Integrating Customer Focus Across the Firm*, 2018), jasa merupakan semua tindakan atau kinerja yang bisa ditawarkan dari satu pihak ke pihak lainnya yang pada dasarnya tidak dapat disentuh atau dimiliki oleh pihak pembeli. Sedangkan bisnis merupakan organisasi yang menciptakan serta mengkomunikasikan dan memberikan nilai kepada konsumen dan memperoleh nilai dari pelanggan dalam bentuk laba (Philip Kotler, 2015). Memulihnya keadaan di Indonesia menyebabkan perekonomian dan aktivitas di Indonesia kembali normal. Banyaknya masyarakat yang membuka usaha dan bisnis baru membuat peluang usaha lain yang diperkirakan akan dibutuhkan atau berkesinambungan dengan kebutuhan masyarakat atau kebutuhan antar bisnis.

Bisnis dalam bidang pelayanan atau jasa di Kabupaten Bandung saat ini mulai berkembang mengikuti perkembangan zaman. Ini merupakan wilayah pertanian

dan perkebunan yang luas di provinsi Jawa Barat, yang berarti dapat berdampak positif bagi bisnis yang akan dijalankan oleh penulis. Selain itu, lokasi yang dipilih oleh penulis adalah lokasi yang saat ini perkembangan penduduknya relatif tinggi dan wilayah sekitarnya dikelilingi oleh pemerintahan.

Dalam hal ini, rencana bisnis yang akan dibuat adalah bisnis di bidang florist. Kecintaan penulis terhadap bunga membuat penulis memikirkan peluang usaha yang bisa menyalurkan hobinya melalui bisnis ini. Florist merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan perdagangan bunga professional yang seniman dan desainernya memiliki kreativitas dan menaruh hati mereka pada kerajinan. Usaha florist saat ini merupakan salah satu industri kecil menengah yang mudah sekali dijumpai. Florist yang terampil harus menyesuaikan diri dan terus menyempurnakan teknik mereka sesuai dengan perubahan dan perkembangan pasar. Seiring berjalannya waktu, usaha florist banyak diminati oleh beberapa masyarakat untuk melengkapi sebuah acara atau kebutuhan tertentu, sebagai contoh digunakan untuk hadiah, mendekorasi sebuah acara, merayakan hari pernikahan, kelulusan, merayakan pembukaan sebuah bisnis baru, hingga digunakan untuk rasa berduka. Produk yang ditawarkan dalam usaha florist tidak hanya berupa produk bunga, usaha ini juga menyediakan jasa dalam bentuk pelayanan.

Bisnis florist yang banyak dijumpai terkadang mendapat kesulitan dalam pengiriman maupun ketidaksesuaian produk dengan apa yang diinginkan oleh pembeli. Kecemasan calon pembeli akan permasalahan yang sering dijumpai membuat penulis mendapatkan sebuah solusi tepat untuk produk yang akan dijual. Penulis mengedepankan kepuasan pelanggan seperti halnya dalam pengiriman. Bila usaha bisnis florist ini memiliki jasa pengiriman pribadi, itu akan menjadi nilai tambah bagi produk yang dijualnya.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Bisnis yang akan dibangun adalah bisnis *florist* yang bernama Mystique Floral. Melihat dari peluang yang tersedia, dengan pilihan lokasi usaha yang sangat memungkinkan untuk membuka bisnis ini. Banyak karangan bunga yang disediakan oleh bisnis yang akan dibuat, seperti *hand bouquet*, *flower krans*, *flower corsage*, *flower box*.

Keunikan dari bisnis *florist* yang akan penulis buat ini adalah karangan bunga yang nantinya akan dibuat sesuai dengan keinginan pelanggan dengan harga yang lebih terjangkau dengan memberikan kualitas sebaik mungkin dibandingkan dengan toko lain, dan penulis akan memberikan arti serta filosofi atau pendapat dari tiap bunga dan warna warna bunga yang dipakai untuk melengkapi rangkaian bunga yang dipesan, khusus untuk pembelian produk *hand bouquet* dan *flower box*.

Manfaat yang akan didapatkan oleh konsumen yang nantinya akan membeli produk ini adalah berbagai macam rangkaian bunga yang bisa memberikan sebuah inspirasi bagi para pembeli untuk memberikan sebuah hadiah atau untuk merayakan suatu acara. Konsumen dapat memilih bunga yang sesuai dengan selera mereka atau sesuai dengan acara yang akan mereka rayakan. Penulis juga akan menyertakan sebuah tulisan mengenai apa saja bunga yang dipakai dan mengapa bunga tersebut dipilih untuk melengkapi rangkaian produk yang dipesan.

Dalam merencanakan sebuah bisnis, tidak ada salahnya jika kita menentukan target pasar dari bisnis yang akan dibuat. Penulis menyimpulkan bahwa target pasar yang cocok dengan bisnis ini adalah *segmented market* (pasar terbagi), maksudnya

adalah membagi target pasar keseluruhan menjadi berbagai segmen yang lebih kecil berdasarkan karakteristik atau faktor-faktor tertentu. Ide yang berada dibalik target pasar ini adalah bahwa setiap segmen memiliki kebutuhan, preferensi, dan perilaku yang berbeda yang berada di dalam satu kategori.

2. Deskripsi Nama dan Logo

a. Deskripsi Nama

Tidak hanya mengandung identitas bisnis, nama bisnis dapat menjadi cara pertama yang dilakukan agar pelanggan dan masyarakat umum dapat mengenali bisnis yang dijalankan. Kesan positif dan mengundang minat pelanggan bisa didapatkan dengan menggunakan nama yang baik. Pemilihan nama bisnis yang unik dan baik dapat membantu bisnis yang dibuat berbeda dengan pesaing, serta mempermudah pelanggan untuk mengingat nama bisnis yang akan dibuat. Nama bisnis yang mudah diingat dapat membantu meningkatkan visibilitas online bisnis. Nama bisnis yang dipilih memberikan petunjuk tentang jenis produk yang ditawarkan dan memiliki makna serta arti tersendiri. Oleh karena itu, nama yang digunakan adalah “Mystique Floral”. Nama ‘floral’ jelas mengandung arti flower yang dimaksudkan untuk menjual produk tentang bunga, serta nama ‘mystique’ yang berarti bisnis ini mempunyai konsep misteri, maksudnya adalah bisnis ini mengandung unsur misteri dan keajaiban dalam setiap rangkaian bunga, mendorong orang untuk menjelajahi dan merayakan keindahan yang tersembunyi di dalam hal-hal sederhana seperti setiap bunga yang halnya memiliki arti serta makna tersendiri. Nama yang diambil bertujuan untuk memperkenalkan setiap

bunga yang nantinya akan dirangkai disertai dengan selembar kertas yang berisi arti dari bunga yang dipilih sehingga memiliki kesan mendalam bagi para pembelinya.

b. Deskripsi Logo

Gambar 1. Logo Bisnis



Sumber: Olahan Penulis, 2023

- Logo yang dibuat oleh penulis mempunyai makna tersendiri, yaitu
- Bunga mawar biru menggambarkan kerahasiaan mendalam dan penuh misteri seperti halnya nama bisnis yang akan dibuat. Mawar biru dapat menggambarkan simbol pesan dan perasaan yang ingin disampaikan pada orang tersayang. Mawar biru juga seolah bisa menyihir pelanggan untuk terpaku pada keindahannya.
- Terdapat empat daun di dalam logo menggambarkan keluarga penulis yang memiliki 4 (empat) bersaudara, 3 (tiga) diantaranya adalah perempuan dan adik terkecilnya 1 (satu) laki-laki. Duri di batang bunga mawar menandakan bahwa keluarga ini saling melindungi satu sama lain.
- Gambar yang menggunakan konsep line drawing memiliki makna daya tarik yang kuat dengan kesederhanaan dalam garis- garis yang tampaknya minimalis sehingga sering kali menciptakan perasaan misterius dan pengalaman yang lebih mendalam.

3. Identitas Bisnis

Lokasi usaha yang ditentukan menjadi salah satu faktor penting dan menjadi kunci utama dalam membangun bisnis. Bisnis yang akan didirikan oleh penulis tepatnya berlokasi di dalam Komplek Gandasari Indah Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung. Lokasi ini merupakan lahan kosong yang dimiliki oleh penulis dan sudah tersedia serta belum digunakan untuk apapun.

Penulis memilih lokasi ini dikarenakan pertumbuhan potensial penduduk di sekitar lokasi tersebut yang mulai berkembang. Walaupun lokasinya tersembunyi di dalam komplek, tidak dipungkiri bahwa lokasi yang dipilih berada tidak terlalu jauh dengan kantor pemerintahan kabupaten bandung dan terdapat beberapa hotel serta banyaknya kantor desa, ini sangat berpotensi bagi penulis untuk memiliki langganan dari pihak pemerintahan di daerah tersebut.

Dengan lahan yang luas, penulis bisa dengan leluasa memanfaatkan lahan yang tersedia. Tujuan dari pemilihan lokasi ini salah satunya adalah lingkungan yang terjamin keamanannya serta aksesnya yang mudah dijangkau. Lokasi yang dipilih tepatnya berada di lahan samping rumah penulis, alamat lengkapnya adalah Komplek Gandasoli Gandasari RT 04, RW 07, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung.

Gambar 2. Lokasi Bisnis

Sumber: Google Maps 2022

C. Visi dan Misi

Visi

Menjadi toko bunga yang terbaik di Kabupaten Bandung dengan memberikan kesan mendalam dan diakui untuk kreativitas, keindahan, serta komitmen terhadap kualitas.

Misi

- Memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap.
- Menyediakan bunga serta produk yang berkualitas.
- Mengikuti perkembangan jaman.
- Menjadi inspirasi untuk sebuah kreativitas.
- Memberikan inovasi yang unik dengan menyertakan arti serta filosofi dari tiap bunga yang disertakan.
- Membuat rangkaian bunga yang menarik sesuai dengan ekspektasi pelanggan.

D. Analisis SWOT

Menurut (Kristanto et al., 2017), Analisa SWOT adalah cara (Kristanto, Hartono, & Setiawan, 2017) untuk mengidentifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa analisa SWOT merupakan salah satu komponen penting untuk mengetahui strategi pemasaran yang tepat serta mengambil tindakan yang sesuai untuk menjalankan sebuah usaha atau bisnis dengan cara mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) dari bisnis yang akan dijalankan.

Berikut adalah Analisa SWOT dari bisnis *Mystique Floral*:

a. Kekuatan (*strenghts*)

Kekuatan adalah keunggulan dalam sumber daya ataupun ketrampilan yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk bersaing dengan pesaing yang ada.

b. Kelemahan (*weakness*)

Kelemahan merupakan batasan perusahaan dan tentunya mempengaruhi efisiensi perusahaan. Batasan tersebut dapat terjadi dalam bentuk sumber daya keuangan, keterampilan manajemen, peralatan, dan keterampilan pemasaran.

c. Peluang (*opportunities*)

Peluang adalah suatu situasi berarti yang menguntungkan dalam lingkungan sekitar perusahaan. Situasi berarti yang dimaksud seperti peningkatan hubungan antara perusahaan dengan pembeli dan bisa juga karena perubahan teknologi.

d. Ancaman (*threat*)

Ancaman adalah situasi merugikan yang serius di lingkungan perusahaan.

Ancaman merupakan hambatan yang signifikan terhadap lingkungan perusahaan saat ini atau yang diinginkan, seperti bencana alam yang tiba-tiba atau peraturan pemerintah yang baru saja direvisi, jika hal itu menjadi ancaman bagi keberhasilan perusahaan.

Tabel 1. Analisis SWOT

<p><i>Strength</i> (Kekuatan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>design</i> yang menarik dan mewah. • Gratis biaya pengiriman untuk wilayah sekitar dengan radius hingga 15km. • Menyediakan pengiriman khusus dari toko. • Memakai produk berkualitas tinggi. • Memberikan beberapa arti dari bunga yang dirangkai di dalam produk. • Mengikuti trend atau perkembangan zaman. • Masyarakat tertarik akan mengetahui filosofi dari sebuah bunga. • Memberikan pelayanan pemesanan 24 jam melalui sosial media. • Memiliki program loyalitas yang diberikan dari kode referral
<p><i>Weakness</i> (Kelemahan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bunga dalam jenis tertentu membutuhkan perawatan khusus. • Tidak bisa bertahan lama karena menggunakan bunga dan tanaman segar. • Harga relatif tinggi.
<p><i>Opportunities</i> (Peluang)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan masyarakat di sekitar lokasi usaha. • Menjalinkan kerjasama dengan pihak pemerintahan, perusahaan atau bisnis lain. • Tersedianya lapangan kerja untuk daerah sekitar. • Pemasaran melalui tetangga sekitar dan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Tiktok hingga broadcast Whatsapp.
<p><i>Threats</i> (Ancaman)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan musim yang dapat mengganggu kestabilan harga bunga. • Perubahan zaman mempengaruhi selera serta minat para pelanggan. • Bisnis serupa yang lebih terkenal dan lebih awal berdiri. • Bisnis serupa yang memiliki harga lebih rendah.

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

E. Spesifikasi Produk/Jasa

Membuat sebuah bisnis, diperlukan sebuah spesifikasi untuk

produk apa saja yang akan dijual. Dengan adanya spesifikasi produk, pembeli bisa mempertimbangkan apakah produk yang disediakan sesuai dengan kebutuhannya atau tidak. Spesifikasi produk dari bisnis yang akan dibuat oleh penulis adalah rangkaian bunga segar yang bisa disesuaikan dengan permintaan pelanggan, baik dari jenis, warna, jumlah, ukuran dan model rangkaian bunga yang akan dibuat.

1. Hand bouquet

- Karangan bunga yang paling banyak dijumpai ini lebih banyak diminati karena merupakan jenis karangan bunga yang simple dan elegan.
- Memiliki ukuran yang berbeda (kecil, sedang dan besar)
- Bunga segar

2. Flower box

- Memiliki beberapa ukuran yang berbeda.
- Bunga segar
- Memakai box kotak, bulat, atau love
- Makna dan filosofi produk

3. Flower corsage

- Minimal pemesanan 5 produk
- Bunga segar dan dedaunan serta sedikit tangkai bunga
- Menggunakan pita untuk hiasan tangan
- Menggunakan jarum untuk hiasan jas

4. Flower krans

- Menggunakan rangkaian besi atau kayu
- Bunga dan daun segar
- Menggunakan styrofoam
- Pita untuk menuliskan nama dan ucapan

F. Jenis Badan Usaha

Bisnis yang akan dijalankan dapat tergolong menjadi beberapa bentuk badan usaha tergantung pada ukuran dan tujuan bisnis. Bisnis yang akan dibuat oleh penulis bernama *Mystique Floral*, jenis badan usaha ini akan menjadi bisnis milik pribadi yang mana segala hal di dalamnya akan dimiliki dan ditanggung oleh pemilik. Usaha ini termasuk usaha umkm karena memiliki ciri-ciri serta karakteristik yang sesuai dengan kriteria UMKM, mulai dari termasuk usaha kecil yang dikelola oleh satu orang, bisnis yang memiliki skala relatif kecil hingga menengah, jumlah karyawan yang terbatas, hingga keterlibatan pemilik secara langsung dalam operasional sehari-hari dan memiliki kendali atas bisnis yang dijalankan.

G. Aspek Legalitas

Aspek legalitas dapat berbeda tergantung dengan jenis atau badan usaha, lokasi, dan industri. Ini tentunya sangat dibutuhkan untuk membangun sebuah bisnis agar dapat melindungi serta menciptakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan dan operasi yang berkelanjutan. Memastikan bahwa bisnis yang akan dijalankan adalah bisnis yang berjalan secara sah dan etis. Selain memahami dan mematuhi

aturan hukum dan regulasi yang berlaku, aspek legalitas juga dapat melindungi bisnis yang dijalankan dari masalah hukum. Untuk memenuhi syarat menjadi UMKM di daerah Kabupaten Bandung, aspek legalitas yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Harus mempunyai produk/usaha: pelaku usaha harus mengenal produk yang akan dijual atau ditawarkan agar dapat memahami nilai bisnis.
- b. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB): untuk mendaftar NIB bagi UMKM, pelaku usaha harus menyiapkan beberapa persyaratan seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), email, serta nomor telepon yang aktif.
- c. Hak merk: syarat mendaftarkan hak merk untuk produk yang dijual atau ditawarkan, pelaku usaha harus mempunyai label merk dan surat pernyataan pemohon UMK bermaterai.
- d. SNI Bina UMK: tanda yang ditetapkan oleh BSN dan digunakan oleh UMK untuk perizinan tunggal. Tanda SNI ini diperoleh jika pelaku usaha mengisi data usaha dan mendaftarkan usahanya di website resmi BSN.